MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 12 Tahun 2026

# PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS PENCATATAN KEUANGAN PADA UMKM DI DESA MEKAR KONDANG, KECAMATAN SUKADIRI, KABUPATEN TANGERANG

**Tri Yulia**
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Terbuka
e-mail: tryulia2002@gmail.com

***Abstract***

*This study examines the effect of financial literacy and accounting knowledge on the quality of financial recording among micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Mekar Kondang Village, Tangerang Regency. A quantitative survey was conducted using questionnaires administered to 60 MSME respondents selected through quota sampling. The data were analyzed using multiple linear regression, t-test, F-test, and the coefficient of determination. The results show that financial literacy does not have a significant partial effect on the quality of financial recording (p = 0.102), and accounting knowledge also does not have a significant partial effect (p = 0.060). However, the two independent variabels have a significant simultaneous effect (F = 3.671; p = 0.032). The coefficient of determination ($R^2$) is 0.114, indicating that the model explains 11.4% of the variation in the quality of financial recording.*

***Keywords**: Financial Literacy, Accounting Knowledge, Quality of Financial Recording.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas pencatatan keuangan pada UMKM di Desa Mekar Kondang, Kabupaten Tangerang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 60 pelaku UMKM yang dipilih melalui teknik sampling kuota. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas pencatatan keuangan (p = 0,102), demikian pula pengetahuan akuntansi (p = 0,060). Namun, uji F menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan (F = 3,671; p = 0,032). Nilai koefisien determinasi ($R^2$) sebesar 0,114 menunjukkan bahwa model menjelaskan 11,4% variasi kualitas pencatatan keuangan.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Pengetahuan Akuntansi, Kualitass Pencatatan Keuangan.

**Article history**
Received: November 2026
Reviewed: November 2026
Published: November 2026

Plagirism checker no 80
**Copyright : author**
**Publish by : musytari**

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

## 1. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan catatan sistematis yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja suatu entitas dalam periode tertentu. Laporan keuangan UMKM merupakan dokumen yang menyajikan informasi keuangan terkait kinerja dan posisi keuangan suatu usaha. Pelaku UMKM di era sekarang diharapkan mampu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat melalui pengambilan keputusan keuangan yang tepat, termasuk dalam mengalokasikan modal pribadi, memilih instrumen investasi, dan menentukan tingkat risiko yang bersedia diambil untuk mengembangkan usaha serta meningkatkan kesejahteraan keluarga. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian, baik di tingkat daerah maupun nasional. Keberhasilan suatu usaha atau perusahaan tidak hanya bergantung pada inovasi teknologi, tetapi juga pada kebijakan dan strategi manajerial, terutama dalam pengambilan keputusan investasi (Putra & Damayanthi, 2019).

UMKM memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Namun, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam pengelolaan keuangan. Salah satu hambatan utamanya adalah keterbatasan kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif, yang dapat menghambat perkembangan usaha. Permasalahan ini muncul karena pelaku UMKM sering kali belum memahami penyusunan dan pentingnya laporan keuangan. Faktor-faktor yang menyebabkan kondisi tersebut meliputi keterbatasan kemampuan pemasaran, kurangnya akses terhadap teknologi modern, terbatasnya pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, serta kesulitan memperoleh sumber pembiayaan (Saleh, 2019).

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas literasi keuangan, tetapi perkembangan teknologi masih menghadirkan tantangan dalam pengelolaan keuangan. Literasi keuangan merupakan landasan penting dalam mendukung pengelolaan keuangan yang baik. Pemahaman yang memadai mengenai konsep keuangan dapat membantu individu maupun pelaku usaha dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi penggunaan dana secara lebih efektif. Literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam memahami dan menggunakan informasi keuangan untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi yang memadai. Dalam konteks usaha, literasi keuangan membantu pelaku UMKM memahami kondisi keuangan, mengelola sumber daya, serta menentukan langkah keuangan yang sesuai dengan kebutuhan usaha.

Sejalan dengan pentingnya literasi keuangan, sistem informasi akuntansi juga berperan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan. Pemanfaatan teknologi digital dapat memudahkan pelaku UMKM dalam memperoleh informasi, mencatat transaksi, dan mengelola keuangan usaha. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan dan mengambil keputusan usaha secara tepat. Seiring dengan perkembangan era digital, literasi keuangan digital juga semakin penting karena membantu individu memanfaatkan platform digital dalam mengambil keputusan keuangan (Khan & Surisseti, 2020). Tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan dan perencanaan keuangan sehingga mendorong pemanfaatan produk keuangan (Soetiono & Setiawan, 2018).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengetahuan atau literasi keuangan digital dapat memengaruhi pilihan dan keputusan investasi. Pengetahuan mengenai keuangan digital juga dapat membantu investor memahami risiko, manfaat, dan dampak jangka panjang dari investasi (Saputri & Fasa, 2025). Sebaliknya, kurangnya pengetahuan keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam mengambil keputusan terkait tabungan, pinjaman, maupun investasi (Chen & Volpe, 1998).

Digitalisasi akuntansi merupakan respons strategis UMKM terhadap tuntutan akuntabilitas dan efisiensi pengelolaan keuangan di era modern. Pemanfaatan teknologi akuntansi digital dapat mendukung peningkatan kualitas pencatatan keuangan melalui fitur pencatatan transaksi otomatis, penyusunan laporan keuangan secara real-time, serta pemantauan arus kas yang lebih sistematis (Rahmah & Rachmawati, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap kualitas pencatatan keuangan pada UMKM di Desa Mekar Kondang, menguji pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kualitas pencatatan keuangan pada UMKM di Desa Mekar Kondang, serta menguji pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan akuntansi secara simultan terhadap kualitas pencatatan keuangan pada UMKM di desa tersebut. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas pencatatan keuangan pada UMKM di Desa Mekar Kondang.

H2: Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas pencatatan keuangan pada UMKM di Desa Mekar Kondang.

H3: Literasi keuangan dan pengetahuan akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas pencatatan keuangan pada UMKM di Desa Mekar Kondang.

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya berfokus pada kualitas laporan keuangan atau penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM di wilayah perkotaan, penelitian ini menguji pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas pencatatan keuangan pada UMKM di tingkat desa, khususnya Desa Mekar Kondang. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas pencatatan keuangan pada UMKM di Desa Mekar Kondang.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Skala yang digunakan dalam kuesioner adalah skala Likert. Tahapan penelitian dimulai dengan merumuskan pertanyaan penelitian (*research question*), mencari literatur, memilih artikel berdasarkan kriteria penilaian kualitas, dan melakukan ekstraksi data. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antarvariabel dan mengukur besarnya pengaruh secara numerik berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara

dengan responden, penyebaran kuesioner, dan observasi, yaitu dengan mengamati secara langsung kegiatan yang berlangsung di sekitar lokasi penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang terdapat di Desa Mekar Kondang, dengan jumlah populasi sebanyak 436 unit usaha. Sampel penelitian berjumlah 60 UMKM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling kuota*, yaitu teknik penentuan sampel dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu hingga mencapai jumlah (kuota) yang telah ditetapkan.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan persepsi responden terhadap masing-masing variabel penelitian. Data diolah menggunakan perangkat lunak SPSS melalui beberapa tahapan, yaitu statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis yang meliputi uji t dan uji F. Data yang diperoleh melalui kuesioner diolah menggunakan SPSS untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda digunakan karena mampu menjelaskan hubungan antara beberapa variabel independen dan satu variabel dependen.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Analisis Deskriptif

Deskripsi Hasil penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai tanggapan responden terhadap variable Literasi keuangan, pengetahuan Akuntansi, dan Kualitas Pencatatan keuangan Pada UMKM Desa Mekar Kondang. Dengan Penyebaran 10 koesioner dan 100 Responden yang merupakan konsumen UMKM jumalah 60 koesioner ini dianggap memadai karna telah sesuai dengan menggunakan skala 1-5, dimana nilai 1 menunjukan sangat tidak setuju dan nilai 5 sangat setuju. Responden pada penelitian ini diklarifikasi berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan.

**Tabel 1. Hasil Uji Deskriftif**

**Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| Total_X1 | 60 | 18.00 | 30.00 | 26.5500 | 3.23343 |
| Total_X2 | 60 | 21.00 | 30.00 | 26.7667 | 2.43120 |
| Total_Y | 60 | 21.00 | 30.00 | 26.8000 | 2.39915 |
| Valid N (listwise) | 60 | | | | |

Sumber : Output SPSS Versi 22

### 3.2 Uji Instrumen

#### 3.2.1 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan alat ukur untuk menilai konsistensi kuesioner sebagai indikator dari suatu variabel. Butir pernyataan dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban responden menunjukkan konsistensi atau kestabilan, sehingga apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih, hasilnya relatif tetap. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam menghasilkan data yang stabil. Pada penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha melalui perangkat lunak SPSS versi

22. Hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut.

**Tabel 2. Hasil uji Reliabilitas**

| Variabel | Jumlah Butir | Crobach's Alpha | Keterangan |
|---|---|---|---|
| Literasi keuangan (X1) | 10 | 0,731 | Reliabel |
| Pengetahuan Akuntansi(X2) | 10 | 0,731 | Reliabel |
| Kualitas pencatatan Keuangan (Y) | 10 | 0,633 | Reliabel |

Sumber Output : SPSS Versi 22

### 3.2.2 Uji Validitas

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas**

| Butir | Literasi Keuanagan (X1) | Pengetahuan Akuntansi (X2) | Kualitas pencatatan keuangan (Y) |
|---|---|---|---|
| Butir 1 | 0,521 | 0,493 | 0,428 |
| Butir 2 | 0,595 | 0,7541 | 0,298 |
| Butir 3 | 0,655 | 0,565 | 0,400 |
| Butir 4 | 0,717 | 0,551 | 0,253 |
| Butir 5 | 0,665 | 0,504 | 0,376 |
| Butir 6 | 0,572 | 0,476 | 0,154 |
| Butir 7 | 0,677 | 0,495 | 0,167 |
| Butir 8 | 0,595 | 0,467 | 0,260 |
| Butir 9 | 0,524 | 0,325 | 0,136 |
| Butir 10 | 0,398 | 0,364 | 0,099 |
| R tabel | 1.000 | 1,000 | 1,000 |
| Keterangan | Valid | Valid | Valid |

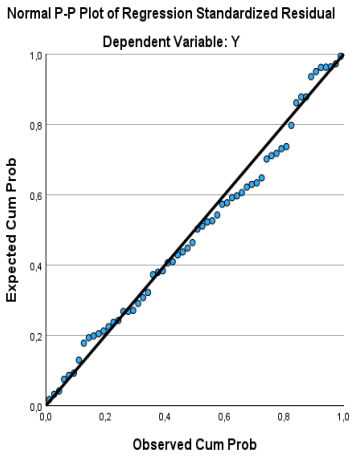
Sumber : Output SPSS versi 22

### 3.3 Uji Asumsi Klasik

### 3.3.1 Uji Normalitas

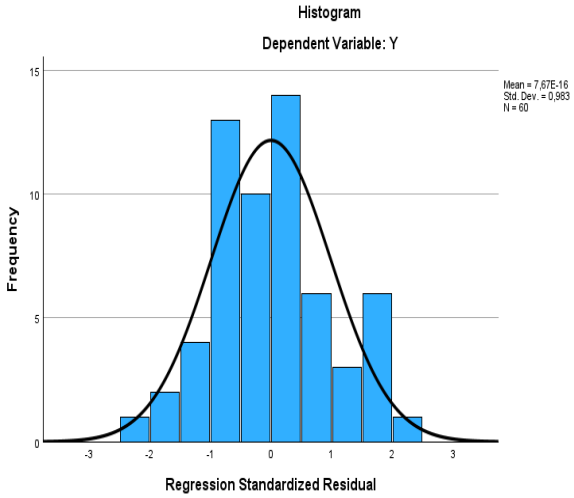
Uji Normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa residual pada model regresi berdistribusi normal sehingga estimator yang dihasilkan memenuhi asumsi BLUE (Best Linear Unblased Estimator). Dalam penelitian ini, penguji normalitas dilakukan melalui tiga pendekatan ,yaitu normal probability plot residual terstandarisasi,grafik histogram dan uji statistic non – parametric Kolmogrov –Smirnov. Penggunaan ketida metode tersebut dimasukan untukmemperoleh hasil yang lebih komprehensif dan akurat. Ringkatan hasil Uji Normalitas dari masing-masing metode disajikan pada bagian berikut

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 12 Tahun 2026




**Gambar 1 Hasil Uji Normalitas- Norma Probability**
Sumber : Ouput SPSS Versi 22

Berdasarkan gambar 1 menunjukan penyebaran titik-titik data residual mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menyatakan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.




**Gambar 2 Hasil Uji Normalitas- Histogram**
Sumber : Output SPSS versi 22

Berdasarkan Grafik Histogram menunjukan bahwa distribusi data residual berbentuk menyerupai lonceng dan simetris disekitar nilai nol. Batang-batang histogram mengikuti pola kurva normal, tidak menceng kekiri maupun kekanan. Hal ini mengidentifikasi bahwa residual terdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas pada model regresi ttelah terpenuhi.

### 3.3.2 Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnnya tidak terjadi Multikolonearitas.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 12 Tahun 2026

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients[a]**

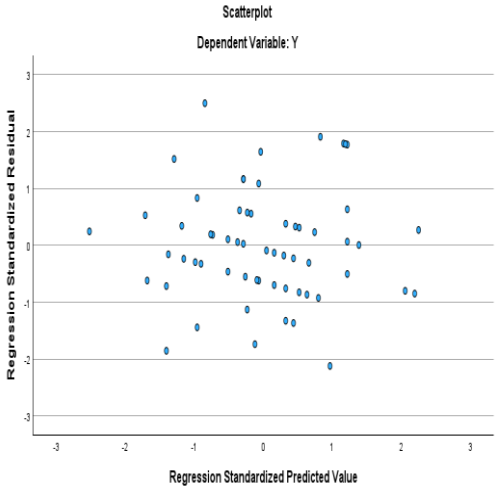
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 43,781 | 4,215 | | 10,388 | 001 | | |
| | Total_X1 | -.087 | .052 | -.209 | -.1,663 | .102 | .984 | 1.016 |
| | Total_X2 | .138 | .072 | .241 | 1,915 | .060 | .984 | 1.016 |

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Olahan Data SPSS 22. 2026

### 3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam metode regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya. Untuk mengetahui Heteosdastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu yang teratur, maka model SRESID dan ZPRESID. Apabila tidak terdapat ppola yang teratur, maka model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas.




**Gambar 2 Hasil Uji Normalitas- Grafik Scattet Plot**
Sumber : SPSS Versi 22

Berdasarkan sebaran titik pada grafik, hasil penguji heteroskedastisitas pada gambar 2 diatas menunjukan bahwa garis scattet plot antara SPESID dan ZPRESID menunjukan sebuah pola penyebaran. Titik-titik secara acak dan tersebar diatas maupun dibawah 0 (NOL) pada sumbu Y, serta tidak mempunyai plot yang jelas atau tidak membentuk satu pola, Hal ini dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heterkedasitatas pada model regresi.

### 3.4 Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis hubungan antara variabel independen dan variabel moderasi dilakukan mengggunakan teknik regresi berganda dengan bantuan SPSS Statistics 22. Hasil pengolahan data dari Uji regresi tersebut disajikan secara ringkas padal Tabel 5 berikut.

ISSN : 3025-9495

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda**

**Coefficients[a,b]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .503 | .492 | | 1.024 | .310 | | |
| | Total_X1 | .001 | .011 | .001 | .103 | .918 | .997 | 1.003 |
| | Total_X2 | .981 | .014 | .995 | 71.443 | .000 | .997 | 1.003 |

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Weighted Least Squares Regression - Weighted by X1.1

Sumber : Olahan Data SPSS 22. 2026

### 3.5 Uji Hipotesis

#### 3.5.1 Uji T

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai signifikansi pada tingkat α = 0,05. Variabel dinyatakan berpengaruh signifikan apabila nilai *p-value* < 0,05. Dengan demikian, uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. Hasil uji t disajikan pada Tabel 6 berikut.

**Tabel 6. Hasil Uji T**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| **1** | (Constant) | 43,781 | 4,215 | | 10,388 | <,001 |
| | X1 | -,087 | ,052 | -,209 | -1,663 | ,102 |
| | X2 | ,138 | ,072 | ,241 | 1,915 | ,060 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 22, diolah Peneliti (2026)

#### 3.5.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara silmultan terhadap variabel dependen sekaligus menilai kelayakan model regresi. Model dinyatakan layak apabila nilai signifikansi Uji F, 0,05, yang menunjukan bahwa seluruh variabel bebas secara bersama-sama. Berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil Uji F di tampilkan pada tabel 7 berikut.

**Tabel 7. Hasil Uji F**

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **1** | Regression | 22,700 | 2 | 11,350 | 3,671 | ,032[b] |
| | Residual | 176,234 | 57 | 3,092 | | |

| | | |
|---|---|---|
| Total | 198,933 | 59 |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Ouput SPSS 22, diolah peneliti (2026)

### 3.6 Uji Koefisien Determinasi

Koefiensi Determinasi ($R^2$) Menunjukan tingkat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam model penelitian. semakin besar nilai $R^2$ Semakin tinggi proposi variasi efektivitas pengelolaan keuangan UMKM yang dapat dijelaskan oleh penggunaan aplikasi akuntansi gidital. Selain itu, NIlai $R^2$ mencerminkan peran literasi keuangan sebagai variabel moderasi dalam memperkuat hubungan tersebut. Hasil koefiensi determinasi sebagaimana disajikan pada tabel 8 memberikan gambaran bahwa model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang memadai, meskipun masi terdapat factor lain diluar model yang berpotensi mempengaruhi efektifitas pengelolaan Keuangan UMKM.

**Tabel 8. Hasil Uji Koefoensi Determinasi**

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ,338[a] | ,114 | ,083 | 1,75836 |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Output SPSS 22, diolah peneliti (2026)

### 4. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas pencatatan keuangan pada UMKM di Desa Mekar Kondang. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pencatatan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman pelaku UMKM mengenai literasi keuangan belum tentu diikuti dengan peningkatan kualitas pencatatan keuangan usahanya. Demikian pula, pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pencatatan keuangan pada tingkat kepercayaan 95%, dengan koefisien regresi sebesar 0,138, nilai t hitung sebesar 1,915, dan tingkat signifikansi sebesar 0,060. Meskipun memiliki arah koefisien positif dan mendekati batas signifikansi, pengaruh tersebut belum cukup kuat secara statistik. Selain itu, model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik, yang ditunjukkan oleh residual yang berdistribusi normal serta tidak adanya gejala multikolinearitas, dengan nilai Tolerance sebesar 0,984 dan Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,016.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu penggunaan data berdasarkan persepsi responden melalui kuesioner dan cakupan wilayah yang hanya terbatas pada UMKM di Desa Mekar Kondang. Selain itu, model penelitian hanya berfokus pada literasi keuangan dan pengetahuan akuntansi sehingga belum mencakup faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi kualitas pencatatan keuangan UMKM. Oleh karena itu, pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan dan pengetahuan akuntansi sebagai upaya mendukung kualitas pencatatan keuangan yang lebih baik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku UMKM dalam memperbaiki praktik pencatatan keuangan serta mendorong pengelolaan usaha yang lebih efektif dan berkelanjutan.

ISSN : 3025-9495

**DAFTAR PUSTAKA**

Belayani, K. S., Ayu, G., Rencana, K., Dewi, S., & Sukma, P. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan , Tingkat Pemahaman Akuntansi , dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UKM di Kabupaten Buleleng. *Ilmu Sosial Dan Hukum*, *4*, 3052–3066.

Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). No TitleAn Analysis of Personal Financial Literacy Among Collage Students.”. *Financial Services Review.*, *2*(7), 107–128.

Khan, F. & Surisseti, S. (2020). Mediating Effect Of Cashless Financial Experience And Digital Financial Self- Socialization. *Financial Well-Being Of Working Women*.

Lestari, M. D., Prayoga, Y., & Ritonga, M. (2025). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Efesiensi Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Rantauprapat. *Jurnal Media Informatika [Jumin]*, *6*(3), 2029–2036. https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jumin/article/view/5985?utm_source=chatgpt.com

Ni Made, D. A. M., Dewi, G. A. K. R. S., Yulianthini, N. N., & Dewanti, N. M. A. (2023). Peningkatan Kinerja Usaha Pedagang Pasar Banyuasri Singaraja melalui Literasi dan Inklusi Keuangan. *Bisma: Jurnal Manajemen*, *9*(1), 77–85. https://doi.org/10.23887/bjm.v9i1.60982

Putra, G. D., & Damayanthi, I. (2019). No Title Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi. *E-Jurnal Akuntansi*, (1), 828.

Permata Sari, L., & Muhimatul Ifada, L. (2026). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Akuntansi Digital Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM di Purwodadi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *4*(3), 20378–20389. https://jerkin.org/index.php/jerkin/article/view/4917

Rahmah, S., & Rachmawati, F. (2022). No Title Potensi aplikasi kasir digital untuk efisiensi pencatatan UMKM. *Jurnal Riset Sistem Informasi Indonesia, 7*(2), 104–112.

Saleh, M. (2019). No Title Faktor-faktor Penghambat Perkembangan UMKM di Indonesia. *Faktor-Faktor Penghambat Perkembangan UMKM Di Indonesia*, *7*(1), 45–58.

Saputri, F. O., & Fasa, M. I. (2025). No Title Peran Literasi Keuangan Digital Terhadap Keputusan Investasi Berkelanjutan Investor Di Era E-Business The Role Of Digital. *Financial Literacy On Sustainable Investment Decisions Of Investors In The E-Business Era*, 983–990.

Soetiono, Kusumaningtuti S. & Setiawan, C. (2018). No Title Indonesia’s Financial Literacy and Inclusion. Jakarta. *Rajawali Pers*.

Sugiyono. (2020). No Title Metode Penelitian pendidikan.Bandung: *Alfabeta*.

Sakapuspa, B. R., Wahab, A., Hidayah, I., Asmara, W. S., & Kurnia, R. H. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Digitalisasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm. *Jurnal Lentera Bisnis*, *15*(2), 4493–4504. https://doi.org/10.34127/jrlab.v15i2.2399

Sholihin, M. R., Rachmawati, M. A. L., Dyah, M. A., Perwitasari, A., Ab, S., Yualika, M. A. E., Nike, M. A., Epriliyana, N., Retno, M. M., Yanto, M. A. R., Meilan, M. A. R., Nur, M. A., Mauliyah, I., Pradipta, M. A. H., Akun, M., Yuli, C. T. T., Rahayu, U., & Ak, M. (n.d.). *Penulis : Muhammad Rijalus ISBN : Ukuran Buku : Tebal Buku : x + 187 halaman Kebonagung Desain Cover : Dimas Rafi Layouter : Ainunrh Editor : Muhammad Rijalus Sholihin , S . E ., M . Ak . Cetakan 1*.

Yuliyanti, L., & Muntashofi, B. (2025). *Jurnal pendidikan akuntansi indonesia*. 37–46.